

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses yang dimulai dari sel telur dan sperma bertemu di dalam rahim, khususnya di saluran tuba. Setelah itu terjadi proses pembuahan dan terjadi implantasi pada dinding rahim, khususnya lapisan endometrium, yang terjadi pada hari keenam dan ketujuh setelah pembuahan Kapitan (2022).

Lestari, P. L. P (2020) mengatakan bahwa Angka nyeri punggung bawah yang tertinggi saat kehamilan terjadi pada trimester ketiga. Jumlah prevalensi ibu hamil di Indonesia mencapai 60-80% yang mengalami nyeri punggung Dan di provinsi Jawa Barat mencapai 36,8-69,7% dari 100% ibu hamil yang mengalami nyeri punggung Riset Kesehatan Dasar (2018). Jumlah prevalensi nyeri punggung pada ibu hamil di wilayah Kabupaten Cirebon mencapai 60% dengan tingkat nyeri ringan, sedang dan berat Rachman, Maesaroh, & Hady (2019).

Nyeri punggung selama hamil disebabkan oleh perubahan hormon progesteron dan esterogen yang menyebabkan relaksasi dari jaringan ikat, kartilago, dan ligamen-ligamen dalam tubuh sehingga terjadi peningkatan fleksibilitas dan mobilitas dari sambungan/otot terutama otot pada pelvis Fitriani & Firawati (2021). Perubahan tersebut yang pada akhirnya memicu nyeri punggung bawah dikalangan wanita selama kehamilan yang merupakan

keluhan umum karena memiliki dampak yang besar terhadap kualitas hidup dan kenyamanan saat kehamilan Saraha dkk (2021).

Hasil penelitian menurut Margono (2016) mengatakan kompres jahe dapat menurunkan intensitas nyeri punggung bawah. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa kompres jahe hangat efektif untuk mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil, karena mengandung minyak atsiri dari jahe bersifat hangat yang mampu meningkatkan aliran darah untuk mendapatkan efek analgesik dan relaksasi otot sehingga nyeri dapat berkurang.

Kompres jahe hangat dapat meningkatkan relaksasi dan membantu memberikan rasa nyaman, mengurangi atau mencegah terjadinya kejang otot dan memberikan rasa hangat Sinaga dkk (2024). Penggunaan jahe sebagai kompres lebih aman dibandingkan mengonsumsi ekstrak jahe secara oral. Penggunaan ekstrak jahe dalam dosis yang tinggi dan sering dikonsumsi secara oral dapat menyebabkan masalah pencernaan seperti diare. Kompres jahe hangat terbukti secara ilmiah dapat mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil Christinawati (2017).

Peran perawat dalam mengatasi keluhan nyeri punggung adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan pada kelompok ibu hamil sehingga ibu hamil dapat menemukan alternatif dalam penyelesaian masalah nyeri khususnya nyeri punggung yang selama ini menjadi masalah dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Peran perawat dalam penatalaksanaan non farmakologi sebagai tim kesehatan berperan penting untuk mengatasi nyeri pada pasien Astutik (2017).

Berdasarkan uraian tersebut penulis perlu untuk menerapkan asuhan keperawatan ibu hamil dengan nyeri punggung dengan kompres jahe hangat di RSUD Arjawinangun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis merumuskan “Bagaimanakah asuhan keperawatan ibu hamil dengan tindakan kompres jahe hangat untuk menurunkan nyeri punggung di RSUD Arjawinangun”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Setelah melakukan studi kasus penulis mampu melaksanakan asuhan keperawatan ibu hamil dengan nyeri punggung yang dilakukan tindakan kompres jahe hangat di RSUD Arjawinangun.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Setelah melakukan studi kasus penulis dapat :

- a. Menggambarkan tahapan pelaksanaan proses asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan nyeri punggung yang dilakukan terapi kompres jahe hangat di RSUD Arjawinangun.
- b. Menggambarkan pelaksanaan kompres jahe hangat pada ibu hamil terhadap penurunan nyeri punggung.
- c. Menggambarkan respon atau perubahan pada ibu hamil yang dilakukan tindakan kompres jahe hangat terhadap penurunan nyeri punggung.

- d. Menganalisis kesenjangan pada kedua ibu hamil yang dilakukan tindakan kompres jahe hangat.

## **1.4 Manfaat**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberikan informasi khususnya mengenai asuhan keperawatan ibu hamil dengan nyeri punggung dengan kompres jahe hangat di RSUD Arjawinangun.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Sebagai sarana memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman pada bidang keperawatan maternitas khususnya mengenai nyeri punggung ibu hamil.

- b. Bagi rumah sakit

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan kompres air jahe hangat ini dapat menjadi intervensi utama yang akan digunakan untuk meringankan keluhan nyeri punggung yang biasanya dirasakan oleh sebagian besar ibu hamil.

- c. Bagi institusi pendidikan

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi tambahan informasi dan referensi bagi institusi tentang meringankan keluhan nyeri punggung yang biasanya dirasakan oleh sebagian besar ibu hamil dengan memberikan kompres jahe hangat.

d. Bagi klien

Diharapkan dengan adanya intervensi tersebut dapat menambah pengetahuan pasien sekaligus membantu dalam mengatasi nyeri punggung dalam kehamilan.